

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI
STRATEGI *POSTER SESSION* DI SMP AN-NUR
TULANG BAWANG TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

SOFIANA DEWI

NPM. 1611010029

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/ 2020 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI
STRATEGI *POSTER SESSION* DI SMP AN-NUR
TULANG BAWANG TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

SOFIANA DEWI

NPM. 1611010029



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

Pembimbing II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/ 2020 M**

ABSTRAK

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu hasil belajar yang rendah dan juga penggunaan strategi pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Dalam hal ini peneliti berusaha mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan strategi pembelajaran *Poster Session* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui strategi *Poster Session* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah?

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui 2 siklus dengan tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Selain itu, penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Oleh karena itu, data yang diperoleh oleh peneliti melalui data observasi di kelas dan dokumentasi hasil tindakan yang dilakukan. Selain itu, dengan penelitian tindakan ini akan diketahui peningkatan setelah proses tindakan persiklus.

Hasil dari penelitian ini bahwa setelah menggunakan strategi pembelajaran *Poster Session* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah. Hasil belajar yang diperoleh adalah kenaikan hasil belajar peserta didik sesuai dengan KKM yaitu 73 dan mencapai ketuntasan belajar yaitu 85 % . Dengan ini dapat dibuktikan dengan uraian berikut: pada hasil pra penelitian hasil belajar yang tuntas mencapai 30,7 % sementara yang belum tuntas sebesar 69,2 %. Kemudian pada siklus I hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 61,5 % sementara yang belum tuntas sebesar 38,4 %. Selanjutnya pada siklus II hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 88,4 % dan yang belum tuntas sebesar 11,5 %. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster Session* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII A di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Strategi *Poster Session*

ABSTRAK

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu hasil belajar yang rendah dan juga penggunaan strategi pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Dalam hal ini peneliti berusaha mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan strategi pembelajaran *Poster Session* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui strategi *Poster Session* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah?

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui 2 siklus dengan tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Selain itu, penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Oleh karena itu, data yang diperoleh oleh peneliti melalui data observasi dikelas dan dokumentasi hasil tindakan yang dilakukan. Selain itu, dengan penelitian tindakan ini akan diketahui peningkatan setelah proses tindakan persiklus.

Hasil dari penelitian ini bahwa setelah menggunakan strategi pembelajaran *Poster Session* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah. Hasil belajar yang diperoleh adalah kenaikan hasil belajar peserta didik sesuai dengan KKM yaitu 73 dan mencapai ketuntasan belajar yaitu 85 % . Dengan ini dapat dibuktikan dengan uraian berikut: pada hasil pra penelitian hasil belajar yang tuntas mencapai 30,7 % sementara yang belum tuntas sebesar 69,2 %. Kemudian pada siklus I hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 61,5 % sementara yang belum tuntas sebesar 38, 4%. Selanjutnya pada siklus II hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 88, 4 % dan yang belum tuntas sebesar 11,5 %. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Poster Session* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII A di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Strategi *Poster Session*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol.II. Endro Suratmim Bandar Lampung Telp. (0721) 703160

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI
STRATEGI POSTER SESSION DI SMP AN-NUR TULANG
BAWANG TENGAH**

**Nama : Sofiana Dewi
NPM : 1611010029
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 195608101987031001**

**Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 196812051994032001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Drs. Sa'idy, M.Ag
NIP. 196603101994031007**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol.II. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703160

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI STRATEGI POSTER SESSION DI SMP AN-NUR TULANG BAWANG TENGAH"**, disusun oleh **SOFIANA DEWI**, NPM: **1611010029**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam, Fakultas: Tarbiyah dan Keguruan**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari/tanggal: **Rabu / 24 Juni 2020**.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua : Drs. Sa'idy, M.Ag

Sekretaris : Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I

Penguji Utama : Dra. Istihana, M.Pd

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

Penguji Pendamping II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. H. Nurva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (١٣٩)

Artinya: “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang beriman”. (*Q.S Ali-Imran : 139*)¹



¹ <https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 15 Mei 2020, pukul 20:24 WIB

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin atas Rahmat dan Ridho dari Allah SWT untuk segala kemudahan yang diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahku Suwoko Ariadin dan Ibuku Sri Widayanti yang telah memberikan segalanya, terima kasih atas kasih sayang, semangat, motivasi, dukungan serta doa yang selalu terlantunkan untukku sehingga dapat mengantarkanku menuju gerbang keberhasilanku dalam menyelesaikan studi di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adikku Adi Feri yang selalu memberikan semangat, motivasi dan juga membantuku dalam segala hal untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Nenekku sukini dan nenekku kasiyem yang selalu mendoakanku, dan memberikanku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Sofiana Dewi anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayah Suwoko Ariadin dan Ibu Sri Widayanti. Dilahirkan pada tanggal 05 Juni 1997 di Mulya Asri, Tulang Bawang Tengah, Tulang Bawang Barat.

Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh Sofiana Dewi, dimulai di Taman Kanak-kanak (TK) Anggrek lulus pada tahun 2003, kemudian melanjutkan pendidikan kedua di Sekolah Dasar Negeri 01 Mulya Asri lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan ketiga di SMPN 1 Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan menjadi Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas A pada tahun 2016 hingga selesai pada tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Strategi *Poster Session* Di Smp An-Nur Tulang Bawang Tengah. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada baginda kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan kita semua sebagai umatNya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka sudah sepatutnya penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Yth Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Yth Bapak Drs. Sa'idy, M.Ag, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Yth Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Yth Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Yth Bapak Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Yth Bapak Khanif Muzakki, S.Pd.I, selaku kepala sekolah SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian disekolah yang beliau pimpin.
7. Yth Bapak Nur Arifin, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini.
8. Sahabat-sahabatku Lina Tri Yanti, Sevira Tenty O.P dan Mita dwi Yulia yang selalu memberikan semangat, motivasi serta dukungan.
9. Sahabat-sahabatku di asrama abigail, khususnya asrama atas yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semangat, motivasi dan selalu menjadi tempat berkeluh kesahku.
10. Keluarga besar PAI A, KKN 16 Merbau Mataram, PPL 83 SMP Wiyatama yang telah memberikan pengalaman luar biasa dalam hidupku.
11. Kepada semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi dan bagi pihak-pihak bersangkutan umumnya. Aamiin ya Robbal'Aalamiin.

Bandar Lampung, Mei 2020

Penulis

Sofiana Dewi
NPM. 1611010029



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Aspek-Aspek Hasil Belajar.....	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
4. Indikator Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SMP	17
B. Strategi Poster Session	
1. Pengertian Strategi Poster Session.....	17
2. Langkah-Langkah Strategi Poster Session.....	18
3. Kelebihan Strategi Poster Session	19
4. Kelemahan Strategi Poster Session.....	20
5. Manfaat Strategi Poster Session.....	20
C. Mata Pelajaran PAI di SMP	
1. Pengertian Mata Pelajaran PAI.....	20
2. Tujuan Pembelajaran PAI	23
3. Ruang Lingkup Pembelajaran PAI	23
4. Materi PAI SMP kelas VIII	24
D. Penelitian Relevan	28
E. Hipotesis Tindakan	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	
1. Jenis penelitian.....	31
2. Pendekatan Penelitian	32

B. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat penelitian.....	33
2. Waktu penelitian	33
C. Subjek dan objek Penelitian	
1. Subjek penelitian.....	33
2. Objek penelitian	34
D. Kolaborator	34
E. Siklus dan Prosedur Penelitian	
1. Siklus Penelitian.....	34
2. Prosedur Penelitian	37
F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	
1. Sumber Data.....	41
2. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data	
1. Membandingkan Mean (nilai rata-rata)	43
2. Menilai Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)	44
H. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah	
1. Identitas Sekolah.....	45
2. Data Jumlah Siswa.....	46
3. Data Guru.....	46
4. Sarana dan Prasarana	47
B. Penyajian Data Lapangan	
1. Siklus I	48
2. Siklus II.....	59
C. Pembahasan.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data Hasil Ulangan Harian Semester Ganjil Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII A SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah	8
Tabel 2 Data Perkembangan Peserta Didik Selama Empat Tahun Terakhir	47
Tabel 3 Data Jumlah Guru Dan Staf SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah	47
Tabel 4 Data Nama Guru dan Staf SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah	47
Tabel 5 Sarana dan Prasarana Sekolah SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah	48
Tabel 6 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII A Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah dari Tindakan Siklus I	57
Tabel 7 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII A Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah dari Tindakan Siklus II	66
Tabel 8 Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada siklus I di Kelas VIII A SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah Dengan Menggunakan Strategi Poster Session	69
Tabel 9 Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada siklus II di Kelas VIII A SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah Dengan Menggunakan Strategi Poster Session	70
Tabel 10 Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Strategi <i>Poster Session</i> Kelas VIII A Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah	72
Tabel 11 Presentase Hasil Belajar Keseluruhan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas VIII A SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I (RPP 1)
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I (RPP 2)
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II (RPP 3)
Lampiran 4	Silabus Pembelajaran
Lampiran 5	Lembar Observasi
Lampiran 6	Kerangka Observasi Pelaksanaan Strategi <i>Poster Session</i>
Lampiran 7	Pedoman Wawancara
Lampiran 8	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 9	Surat Pernyataan Penelitian
Lampiran 10	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 11	Soal Tes Siklus I
Lampiran 12	Soal Tes Siklus II
Lampiran 13	Gambar Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan juga adalah dasar dari pengembangan masyarakat dan harus memiliki tujuan yang telah disadari agar pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik. Seperti yang telah diulas dalam UU SISDIKNAS NO. 20 Tahun 2003 yang mengatakan bahwa:

“Pendidikan yaitu upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan kehidupan pembelajar dan proses belajar sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual control diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan negara”.¹

Dalam jurnal *Al-Tadzkiyyah* yang dijelaskan oleh Ade Imelda Frimayanti yang dikutip dari buku Azyumardi Azra bahwa pendidikan yang baik dapat dilihat dari adanya tujuan pembelajaran yang jelas sebagai elemen penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, menciptakan individu-individu hamba Tuhan yang selalu mengabdikan kepada-Nya dan dapat mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat.²

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses pembentukan kepribadian peserta didik, dimana proses pembentukan pribadi tersebut

¹ Tim penyusun, *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: fokusmedia, 2013), h. 3.

² Ade Imelda Frimayanti, “Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam”. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, November (2015), h 200.

termasuk kedalam dua sasaran yaitu pembentukan pribadi untuk mereka yang belum dewasa dan untuk mereka yang telah dewasa.

Satu kesatuan penting dari kehidupan yang juga dapat membedakan manusia dari makhluk lainnya disebut dengan pendidikan.³ Pentingnya pendidikan juga tidak terlepas dari unsur-unsur pendidikan itu sendiri, seperti: peserta didik, pendidik, interaksi pendidik dan siswa, tujuan pendidikan, materi pendidikan, alat dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.⁴

Secara sederhana pengertian pendidik adalah seseorang yang mempunyai tanggung jawab untuk mendidik. Sedangkan menurut Abudin Nata, pengertian pendidik yaitu seseorang yang mendidik. jika kita melihat secara fungsional kata pendidik dapat di tafsirkan sebagai pemberi atau penyalur pengetahuan, dan keterampilan. Sementara dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) tentang pengertian pendidik yang berbunyi: “Pendidik adalah staf kependidikan yang memenuhi syarat sebagai guru, dosen, konselor, tutor belajar, widya-iswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan”

Pendidik selain menjadi orang yang memberikan pengetahuan kepada siswa, ia juga bertindak sebagai seseorang ayah yang memiliki tanggung jawab untuk membentuk sikap dan tingkah laku mereka.⁵ Sebagaimana

³ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: SUKA Press, 2014), h. 62.

⁴ Umar Tirtarahardja dan S. L. LA Sulo, *Pengantar Pendidikan*, cet. Ke-2 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 34 dan 51.

⁵ Muhammad Indra Saputra, “Hakekat Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Al-Tadzkiyyah*, Vol 6 (Nove,ber 2015), h 82–83.

dijelaskan didalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 43 tentang pentingnya peran pendidik yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِيْ اِلَيْهِمْ فَسْئَلُوْا اَهْلَ الذِّكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ٤٣

Artinya: “Dan kami tidak mengirim sebelum engkau (Muhammad), tetapi orang-orang yang kami berikan wahyu kepada mereka, jadi tanyakan kepada orang-orang yang memiliki pengetahuan jika anda tidak mengetahui.” (QS. An-Nahl: 43)⁶

Dalam ayat di atas dijelaskan bagaimana pentingnya peran seorang pendidik dalam dunia pendidikan, maka dari itu seorang pendidik harus dapat menguasai ilmu yang telah ia dapatkan sehingga dapat memberikan ilmu yang maksimal kepada peserta didik.

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila dalam dunia pendidikan mengedepankan konsep memanusiakan manusia atau teori humanistik. Dalam buku Chairul Anwar yang berjudul “*Teori-teori pendidikan klasik hingga kontemporer*” pengertian teori humanistik adalah teori belajar yang menekankan bagaimana memanusiakan manusia, sehingga potensi mereka dapat berkembang. Aliran pemikiran ini melihat pembelajaran sebagai proses menemukan diri sendiri atau memanusiakan manusia dengan semua potensi mereka.⁷

Belajar adalah cara untuk memperoleh sebuah pengetahuan, pengalaman baik didalam lingkungan sekolah atau diluar lingkungan sekolah. Belajar sendiri tidak hanya dilakukan oleh peserta didik, tetapi seorang guru

⁶ <https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 10 februari 2020, pukul 18:16 WIB

⁷ Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 231.

memerlukan belajar agar guru dapat memahami materi yang akan disampaikan.

Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, untuk mewujudkan hasil belajar yang baik, dan membuat siswa bersemangat untuk belajar perlu memiliki guru profesional (pendidik) termasuk memiliki metode atau strategi mereka sendiri dalam mengajar”.⁸

Begitu pentingnya menuntut ilmu hingga Allah berfirman dalam surat Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا لِقَوْلِ اللَّهِ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ [١١]

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman ketika dikatakan kepadamu: "Jadilah lapang di majlis", maka pasti Allah akan memberikanmu kelegaan. Dan jika dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi beberapa tingkat pengetahuan. Dan Allah paling tahu apa yang Anda lakukan.” (QS. Al-Mujadilah : 11)⁹

Ayat di atas menerangkan bahwasannya Allah memerintahkan kepada manusia untuk mencari ilmu dengan lebih giat. Dalam ayat tersebut juga dijelaskan bahwa Allah akan membedakan derajat orang yang beriman dan berilmu dengan orang yang beriman tanpa ilmu.

Salah satu ilmu penting dalam kehidupan manusia adalah Ilmu Pendidikan Islam. Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat

⁸ Uswatun Hasanah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di MI Ismaria Al-Qur’aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Al-Tadzkiyyah*, Vol 8 No. 1 (2017), h. 2.

⁹ <https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 10 februari 2020, pukul 18:17 WIB

penting dalam mengembangkan dan meningkatkan kepribadian dan karakter siswa. Maka pembelajaran Pendidikan Islam adalah pembelajaran utama dalam membentuk karakter Islam pada siswa.

Peran guru dalam proses pembelajaran juga sangatlah penting, dimana guru dituntut untuk kreatif sehingga dapat menguasai kelas dengan baik. Tidak berhasilnya guru dalam memperoleh suatu tujuan pembelajaran bisa dikarenakan tidak sempurnanya guru dalam mengelola kelas. Guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang menyajikan banyak ruang kepada peserta didik untuk terlibat lebih aktif dalam setiap pembelajarannya. Cara yang tepat untuk dilakukan oleh guru adalah mengembangkan variasi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Proses pembelajaran dikatakan berjalan dengan baik jika dilakukan secara aktif, baik ketika dilakukan dari pihak guru maupun siswa, karena keterlibatan keduanya akan membawa dampak positif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹⁰ Proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik jika guru menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan, dengan demikian peserta didik tidak akan cepat merasa bosan dan dapat lebih aktif dan kreatif didalam proses belajar.

Strategi pembelajaran adalah metode yang dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan lebih mudah bagi siswa untuk mencapai tujuan yang dikuasainya di akhir kegiatan

¹⁰ Uswatun Hasanah, "Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A MTs Nurul Islam Air Bakom Kabupaten Tanggamus," *Jurnal Kependidikan Islam: Al-Idarah* Vol. 6 No. 2, (2016), h. 43.

pembelajaran. Seleksi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik siswa yang dihadapi untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹¹ Ada beberapa macam strategi pembelajaran seperti: Picture And Picture, Card Sort, Think Pair Share (TPS), Make A Match, Poster Session dan masih banyak lagi. Namun di skripsi ini penulis hanya akan membahas strategi pembelajaran Poster Session.

Strategi *poster session* merupakan salah satu cara yang efektif untuk peserta didik dalam mengungkapkan persepsi dan perasaan mereka tentang topik yang sedang dibahas.¹² Strategi pembelajaran ini juga menjadikan peserta didik sebagai objek yang aktif dan kreatif, peran guru hanya sebagai penuntun dan memberi arahan, selebihnya peserta didiklah yang mencari tahu tentang materi yang sedang dipelajari.

Dari hasil pra penelitian yang dilakukan di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah diperoleh jumlah siswa kelas VIII A berjumlah 26 peserta didik. Dari hasil wawancara pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah. Untuk mendapatkan data awal peneliti meminta data ulangan harian peserta didik pada semester ganjil.¹³ Sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut:

¹¹ Hamzah B. Uno and Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), cet. Ke-6, h. 16.

¹² Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, cet. Ke-13 (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), h. 192.

¹³ Wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam: Bapak Nur Arifin, S.Pd, 17-09-2019 pukul 10.15 WIB

Table 1
Data Hasil Ulangan Harian Semester Ganjil Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII A SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah

No	Nama Siswa	KKM	Hasil Belajar	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adam Dersa Ardian	73	50		✓
2	Adi Feri	73	80	✓	
3	Adi Putra Wijaya	73	65		✓
4	Ananda Putratama	73	70		✓
5	Anggik Eka Setiawan	73	55		✓
6	Astri Anggraini	73	85	✓	
7	Bagus Saputra	73	50		✓
8	Bima Aril Ramadhan	73	60		✓
9	Dendi Ramadhani	73	50		✓
10	Dika Safitri	73	73	✓	
11	Ditra Mardiyah	73	70		✓
12	Ega Rahmadani	73	65		✓
13	Galih Saputra	73	50		✓
14	Imam Wahyu Khoirul A.	73	75	✓	
15	Iqfini Qoniah	73	50		✓
16	Leni Irnawati	73	50		✓
17	Lindiani	73	90	✓	
18	Lova Aziz Erlangga	73	75	✓	
19	Muhammad Erik Setiawan	73	60		✓
20	Muhammad Resval J.H	73	70		✓
21	Nadin Fortuna Rifaq	73	80	✓	
22	Renita Saputri	73	55		✓
23	Rio Agus Pratama	73	70		✓
24	Rohim Pangestu	73	55		✓
25	Shella Fitriyani	73	65		✓
26	Yesi Ristiyani	73	73	✓	
Rata-rata				65, 1	
Jumlah Nilai Tidak Tuntas				18	
Persentase Nilai Tidak Tuntas				69,2 %	
Jumlah Nilai Tuntas		-	-	8	
Persentase Nilai Tuntas				30,7 %	

Sumber: Hasil Ulangan Semester Ganjil Mata pelajaran PAI Kelas VIII A SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP An-Nur Tulang

Bawang Tengah masih ada hasil belajar yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), nilai ketuntasan minimal (KKM) adalah 73 dan hanya setengah dari jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM. Dan berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa selama ini guru Pendidikan Agama Islam di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional, guru hanya menjelaskan kemudian memberi pertanyaan dan memberikan tugas sehingga peserta didik merasa mengantuk, bosan dan bahkan ada pula peserta didik yang bercanda dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Hal ini terlihat saat guru menjelaskan didepan kelas, banyak peserta didik yang merasa mengantuk, bosan dan mengobrol dengan teman sebangkunya. Ketika guru memberikan tugas banyak peserta didik yang menyepelkannya dan tidak mengerjakan tugas tersebut. Dampaknya, hasil belajar peserta didik kurang memuaskan yang ditandai dengan masih banyaknya peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM.

Untuk itu guru perlu adanya semangat belajar peserta didik sehingga minat dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sementara pada saat yang sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti memilih strategi pembelajaran poster session sebagai strategi yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

Strategi *poster session* dengan menggunakan media kertas karton atau gambar dalam proses pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan keaktifan sekaligus kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran, dalam penerapan strategi ini guru hanya berperan sebagai fasilitator, sedangkan peserta didik belajar secara aktif dan kreatif dengan arahan yang diberikan oleh guru.

Dari uraian permasalahan diatas, strategi *poster session* mempunyai peranan yang cukup efektif dalam proses belajar mengajar. Karna strategi ini bisa menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif. Atas dasar inilah peneliti mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar peserta didik melalui strategi *Poster Session* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran aktif dan inovatif yang dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif.
2. Banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran. hal ini menimbulkan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, selain itu juga menyebabkan murid kurang aktif dan cepat merasa bosan.

C. Batasan Masalah

Dengan banyaknya permasalahan yang didapat dan keterbatasan pengetahuan penulis, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, agar permasalahan tersebut dapat dikaji dengan lebih fokus dan memberikan arahan yang benar dalam pembahasan skripsi, yaitu: Dalam peningkatan hasil belajar siswa di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah maka perlu diterapkan strategi yang dapat membuat peserta didik aktif seperti strategi *Poster Session* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Apakah hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui strategi *poster session* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui strategi *poster session* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi *poster session* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Bagi sekolah, dapat membuat inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih baik dan dapat menciptakan pendidikan yang lebih berkualitas.
- b. Bagi pendidik, sebagai pengembangan kemampuan siswa sehingga mereka dapat menentukan strategi yang tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peserta didik, dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan wawasan baru, selain itu juga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai studi dan dukungan dalam pengembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pelajar setelah melakukan proses pembelajaran. Memperoleh aspek perubahan perilaku tergantung pada apa yang dipelajari peserta didik. Dalam belajar, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan belajar.¹

Dalam setiap proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Disini guru sebagai pengajar memegang peranan sekaligus tanggung jawab yang sangat penting dalam proses pembelajaran guna meningkatkan keberhasilan peserta didik.

Dalam kegiatan pendidikan, siswa adalah sasaran (obyek) dan juga sebagai subyek pendidikan. Oleh karena itu, dalam memahami sifat siswa, pendidik perlu dilengkapi dengan pemahaman tentang karakteristik umum siswa. Setidaknya secara umum siswa memiliki lima karakteristik yaitu: peserta didik dalam keadaan sedang berdaya, maksudnya ia dalam keadaan berdaya untuk menggunakan kemampuan, kemauan dan sebagainya, memiliki keinginan untuk berkembang menuju kedewasaan, siswa memiliki latar belakang yang

¹ M. Yusuf, Mutmainnah Amin "Pengaruh *Mind Map* Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Tadris : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 01 (Juni, 2016).

berbeda, siswa melakukan eksplorasi lingkungan alami dengan potensi secara individu².

Belajar selalu dikaitkan dengan perubahan pada orang yang belajar, apakah itu menjadi lebih baik atau lebih buruk, baik direncanakan maupun tidak. Belajar adalah proses yang menghasilkan perubahan perilaku yang disengaja untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman baru kearah yang lebih baik.³

Gredler Margaret Bell, mengemukakan bahwa teori pembelajaran dapat dikelompokkan dalam empat aliran yaitu:

a) Teori belajar behavioristik

Menurut teori ini pembelajaran adalah perubahan perilaku sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respons. Atau dengan kata lain, belajar adalah perubahan yang dialami oleh siswa dalam hal kemampuan mereka untuk berperilaku dengan cara-cara baru sebagai hasil dari interaksi antara stimulus dan respon.

b) Teori belajar kognitif

Menurut teori ini pembelajaran adalah teori yang lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri. Bagi penganut aliran ini, belajar tidak hanya melibatkan hubungan antara stimulus dan respons. Namun, lebih dari itu belajar melibatkan proses pemikiran yang sangat kompleks.

² Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, Dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019).

³ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Op.Cit.* h. 138

c) Teori belajar humanistik

Dalam teori ini proses pembelajaran harus berasal dan mengarah pada manusia itu sendiri. Teori humanistik ini adalah teori yang paling abstrak, yang lebih dekat dengan filsafat daripada pendidikan

d) Teori belajar sibernetik

Menurut teori ini pembelajaran adalah manajemen informasi. Teori ini menyatakan bahwa tidak ada satu proses pembelajaran yang ideal untuk semua situasi, yang cocok untuk semua siswa. Oleh karena itu, suatu informasi dapat dipelajari oleh seorang siswa dengan satu jenis proses pembelajaran dan informasi yang sama dapat dipelajari oleh pelajar lain melalui proses pembelajaran yang berbeda.⁴

Hasil belajar adalah tolak ukur seberapa jauh seorang siswa menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Hasil belajar yang dicapai merupakan ujung dari proses dari belajar yang telah dilakukan, yang meliputi aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Hasil belajar terkait dengan perbuatan, nilai, sikap dan keterampilan merupakan hasil belajar yang sesungguhnya. Artinya tidak saja secara pengetahuan terdapat perubahan namun jauh lebih penting adalah sikap yang positif dan terus lebih baik dan juga keterampilan yang dikuasai.

⁴ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, cet. Ke-6 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h. 6.

2. Aspek-Aspek Hasil Belajar

Proses belajar mengajar harus mendapat perhatian serius yang meliputi berbagai aspek yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Beberapa pakar sepakat bahwa hasil belajar meliputi tiga kategori yakni ranah kognitif, ranah afektif maupun ranah psikomotorik.

Ranah kognitif berarti berpikir. Dalam kehidupan sehari-hari setiap manusia tidak dapat menghindari kegiatan berpikir atau aktivitas mental yang terjadi secara internal (suatu proses yang terjadi di otak manusia).⁵

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup karakteristik perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai-nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diprediksi akan berubah jika seseorang sudah memiliki kekuatan kognitif tingkat tinggi.⁶

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan aktivitas fisik, misalnya; menulis, memukul, melompat, dan sebagainya. Domain psikomotorik juga terkait dengan hasil pembelajaran yang dicapai melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan kekuatan otot dan fisik.⁷

⁵ Zahra Chairani, *Metakognisi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016, h 15.

⁶ Rijal Firdaus, *Pedoman Evaluasi Pembelajaran*, h. 44.

⁷ Rijal Firdaus, *Op.Cit*, h. 87

Dengan demikian hasil belajar adalah suatu proses atau usaha yang didapatkan setelah melakukan kegiatan belajar oleh peserta didik. Untuk melihat kemampuan peserta didik dapat dilihat dan diukur dengan menggunakan tes dan observasi perilaku peserta didik. Selain itu, Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari pemahaman dan tingkah laku peserta didik yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil tidaknya seorang murid dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu yang berasal dari dalam diri peserta didik (faktor internal) dan juga yang berasal dari luar peserta didik (faktor eksternal).

Menurut slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal ini terdiri dari faktor jasmani dan faktor psikologis.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.⁸

⁸ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (suka bumi: Haura Publishing, 2020),h.26.

4. Indikator Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di SMP

Indikator atau tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran materi PAI di SMP dengan materi perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkarannya yaitu:

- a) siswa dapat menjelaskan definisi minuman keras (khamr), judi dan pertengkarannya.
- b) Siswa dapat membacakan Q.S Al-Maidah ayat 90-91, dan Q.S Al-Maidah ayat 32 serta hadist terkait tentang perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkarannya.
- c) Siswa dapat mengetahui hukum tajwid yang terkandung dalam Q.S Al-Maidah ayat 90-91, dan Q.S Al-Maidah ayat 32.⁹
- d) Peserta didik dapat membaca dan menghafal arti Q.S Al-Maidah ayat 90-91, dan Q.S Al-Maidah ayat 32.
- e) Peserta didik dapat mencermati isi kandungan Q.S Al-Maidah ayat 90-91, dan Q.S Al-Maidah ayat 32.

B. Strategi *Poster Session*

1. Pengertian Strategi *Poster Session*

Strategi *poster session* merupakan metode presentasi alternatif yang dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada peserta didik dengan cepat, mengerti apa yang mereka bayangkan, dan memerintahkan pertukaran ide diantara mereka. Strategi ini juga merupakan cara baru dan jelas yang memungkinkan peserta didik

⁹ Silabus PAI Tingkat SMP

mengekspresikan pendapat dan perasaan mereka tentang topik yang sedang diskusikan siswa dalam suasana yang tidak menakutkan.¹⁰ Strategi ini merupakan teknik peserta didik dalam mengekspresikan perasaan mereka melalui gambar atau cerita yang berhubungan dengan topik yang sedang dibahas.

Strategi *poster session* juga termasuk sebagai salah satu Strategi yang dapat membangkitkan keaktifan peserta didik. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi keaktifan siswa adalah bagaimana seorang guru dapat melakukan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran aktif, dialog interaktif berlangsung antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Dengan pembelajaran aktif, siswa diharapkan dapat tumbuh dan berkembang dalam semua potensi mereka sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran mereka.¹¹

Sudah banyak yang membuktikan bahwa gambar dapat membuat memori peserta didik jauh lebih baik dibandingkan dengan memori kata yang dijelaskan oleh guru. Dengan metode ini siswa dituntun untuk aktif dan dapat mengeluarkan kreatifitasnya dalam menggambar sesuai dengan topik yang disampaikan oleh guru.

2. Langkah-langkah Strategi *Poster Session*

Adapun langkah-langkah pembelajaran dalam Strategi *poster session* adalah sebagai berikut:

¹⁰ Melvin L. Silberman, *Loc.Cit.*

¹¹ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Op.Cit. h*, 10.

- a) Setiap peserta didik diminta untuk mendiskusikan topik pembelajaran yang sedang didiskusikan atau dipelajari.
- b) Minta siswa untuk menampilkan hasilnya di papan poster atau papan pengumuman. Penampilan poster harus jelas, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi poster tanpa penjelasan lisan atau tertulis. Namun, siswa juga dapat menyiapkan halaman yang berisi penjelasan yang lebih rinci serta bahan referensi lebih.
- c) Ketika pembelajaran berlangsung, mintalah siswa untuk menempelkan gambar presentasi mereka, dan peserta didik yang lain dapat mengamati dan mendiskusikan hasil poster peserta didik yang lain.

3. Kelebihan Strategi *Poster Session*

Adapun kelebihan dari Strategi poster session adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik menjadi lebih siap memulai pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu.
- b) Siswa aktif bertanya dan mencari informasi terkait materi yang dibahas.
- c) Peserta didik dapat mengingat materi lebih lama karena proses menuangkan ide-ide mereka melalui media gambar atau poster.
- d) Kecerdasan peserta didik diuji ketika siswa mencari informasi tentang materi yang dipelajari tanpa bantuan guru.

- e) Mendorong tumbuhnya keberanian siswa untuk mengekspresikan pendapat mereka.

4. Kelemahan Strategi *Poster Session*

Adapun kelemahan dari Strategi poster session adalah sebagai berikut:

- a) Siswa yang jarang memperhatikan guru atau yang merasa bosan jika pembahasan dalam pembelajaran tersebut tidak disukai, maka guru harus memilih materi yang lebih aktual.
- b) Penerapan strategi ini harus dilakukan oleh pendidik kreatif, sementara tidak semua pendidik memiliki karakter itu.
- c) Pola pikir dan karakter yang dimiliki peserta didik berbeda-beda.

5. Manfaat Strategi *Poster Session*

Manfaat dari strategi poster session adalah sebagai berikut:

- a) Siswa bisa menyalurkan bakat atau keterampilan menggambar.
- b) Siswa dapat mengembangkan pola pikir dari materi yang telah disepakati melalui diskusi kelompok.
- c) Setiap pelajar akan berpartisipasi dalam pembelajaran.¹²

C. Mata Pelajaran PAI di SMP

1. Pengertian Mata Pelajaran PAI

Pendidikan adalah proses berkelanjutan dalam kehidupan manusia dari balita hingga dewasa. Pendidikan sebagai upaya membina dan

¹² Dewi, "Strategi Poster Session Kolaborasi Point Counterpoint," n.d.

mengembangkan pribadi manusia. karena tidak ada ciptaan Allah yang secara langsung diciptakan dengan sempurna tanpa melalui proses.

Harun Nasution yang dikutip oleh Syahidin mengartikan tujuan PAI (khususnya di sekolah-sekolah umum) sebagai pembentuk kesalehan manusia, yaitu orang-orang yang mematuhi Allah dalam melaksanakan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yaitu menumbuhkan moralitas, meski mata pelajaran agama tidak diganti mata pelajaran akhlak dan etika.

Sementara Muhaimin berpendapat bahwa pendidikan agama islam berarti upaya untuk mendidik agama islam atau ajaran islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Muhaimin juga memberikan karakteristik PAI yaitu:

- 1). PAI berusaha menjaga keyakinan siswa untuk menjadi kuat dalam situasi dan kondisi apapun.
- 2). PAI berusaha untuk melestarikan dan melestarikan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah dan keaslian keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- 3). PAI lebih mengutamakan kesatuan imam, ilmu, dan amal dalam kehidupan keseharian.
- 4). PAI berupaya membentuk dan mengembangkan ketakwaan individu.
- 5). PAI menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan budaya serta aspek kehidupan lainnya.

- 6). PAI mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional.
- 7). PAI berupaya mengeksplorasi, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan budaya (peradaban) islam.
- 8). Dalam beberapa hal PAI mengandung pemahaman dan interpretasi yang beragam, sehingga dibutuhkan sikap yang terbuka dan toleran atau semangat ukhuwah Islamiyah.

Pendidikan agama islam adalah agama penyeimbang antara dunia dan akhirat, Islam tidak mempertentangkan antara iman dengan ilmu, bahkan menurut Rasulullah SAW, Islam mewajibkan manusia, baik laki-laki maupun perempuan untuk belajar dan mendalami ilmu pengetahuan sejak dari buaian hingga akhir kehidupan: *"Minal mahdi ilal lahd"*, yaitu dengan pendidikan seumur hidup. Tanpa ilmu, hidup dan kehidupan manusia pasti tidak akan bermutu, dengan agama dalam kegiatan pembelajaran akan menjadikan hidup ini terarah, dan lebih bermakna. Oleh karena itu, dengan ilmu yang baik dan agama islam kehidupan manusia menjadi sempurna, bahagia dan penuh rahmat. Dalam kehidupan masyarakat modern agama pun tetap diperlukan oleh manusia.¹³

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam (PAI) adalah bagian dan merupakan bahan jadi dari isi yang sumbernya adalah pendidikan islam. Sehingga bisa dikatakan bahwa pendidikan islam adalah

¹³ Uswatun Hasanah, *Loc.Cit.*

format berupa kajian-kajian teori yang diaplikasikan melalui proses mendidihkan agama islam.¹⁴

2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang, kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya dan pengajaran dan pelatihan.¹⁵

Adapun Tujuan Pendidikan Agama Islam itu sendiri adalah pembinaan kepribadian anak didik yang sempurna, peningkatan moral, tingkah laku yang baik dan menanamkan rasa kepercayaan anak terhadap agama dan kepada Tuhan, serta mengembangkan intelegensi anak secara efektif agar mereka siap untuk mewujudkan kebahagiaannya di masa mendatang.¹⁶

3. Ruang Lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Adapun ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

- a) Al-Qur'an/Hadist; menekankan pada kemampuan membaca, menulis dan menerjemahkan dengan baik dan benar.
- b) Keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan.

¹⁴ Abdul rahman, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam," " tersedia di: <http://karyailmiah.polnes.ac.id/Download-PDF/EKSIS-VOL.08-NO.1-APRIL-2012> diakses pada tanggal 26-11-2019 jam 07:34 WIB.

¹⁵ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofi*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2014), h.63.

¹⁶ Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Al-Tadzkiyyah* Vol. 10. N (2019): 2.

- c) Akhlak; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.
- d) Fiqih/Ibadah; menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.
- e) Tarikh dan kebudayaan islam; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa bersejarah, meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena social untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam.¹⁷

4. Materi PAI SMP Kelas VIII (Perilaku Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran)

a) Qs. Al-Maidah Ayat 90-91 dan 32

Ayat-ayat berikut ini berisi pesan-pesan mulia tentang perintah memakan makanan yang halal lagi baik.

1). QS. Al-Maidah Ayat 90-91

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ

الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٩٠)

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ

وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ (٩١)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi

¹⁷ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah.

nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (90) “Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).” (91)

2). QS. Al-Maidah Ayat 32

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَءِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِخَيْرٍ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ (٣٢)

Artinya: “Oleh karena itu kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barang siapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barang siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan dimuka bumi.” (32)¹⁸

b) Memahami pesan-pesan Mulia dalam Ayat Al-Qur'an

1). QS. Al-Maidah Ayat 90-91

Setiap perintah dan larang Allah dimaksudkan untuk mengatur kehidupan orang beriman supaya mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Allah menghalalkan semua jenis makanan dan minuman yang membawa manfaat.

¹⁸ “<https://Quran.Kemenag.Go.Id/> Diakses Pada Tanggal 10 Februari 2020, Pukul 19:23 WIB”.

Sebaliknya, Allah melarang semua macam makanan dan minuman yang membawa madharat.

Pada kedua ayat ini Allah menekankan larangan-Nya terhadap minum *khamr* (minuman keras), perjudian, mempersembahkan kurban untuk patung-patung dan mengundi nasib (meramal). Allah secara tegas melarang orang beriman mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram. Di antaranya adalah Allah melarang minumam keras (*khamr*). Keharaman *khamr* ini juga ditegaskan dalam hadist Nabi berikut:



عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: “Dari Ibnu Umar, Rasulullah saw bersabda: “Setiap yang memabukkan adalah *khamr* dan setiap yang memabukkan adalah haram.” (H.R. Muslim)

Meminum *khamr* adalah perbuatan keji dan perbuatan setan. Setan bermaksud menanamkan permusuhan dan kebencian di antara sesama manusia. Selain itu, minum *khamr* akan mencegah mengingat Allah Swt. Ini karena orang yang minum *khamr* akan kehilangan kesadaran. Allah menjanjikan keberuntungan bagi mereka yang menjauhi minuman keras.

(1) QS. Al-Maidah Ayat 32

Dalam ayat ini Allah menegaskan bahwa tindakan kekerasan yang bisa berakibat kepada pembunuhan sangat

dilarang. Meskipun dalam ayat ini disebut bahwa larangan membunuh itu ditujukan kepada Bani Israil, tetapi pada hakikatnya larangan ini berlaku untuk seluruh manusia di dunia.

Tindakan menghilangkan nyawa orang lain sangat berat dosanya di mata Allah Swt. Bahkan di dalam Ayat ini ditegaskan bahwa membunuh seseorang adalah seperti membunuh semua manusia. Sebaliknya, pahala memelihara kehidupan seseorang seperti pahala memelihara kehidupan semua manusia.

Pertengkaran dan pembunuhan sangat dilarang. Larangan ini bersifat menyeluruh. Tidak boleh orang muslim bertengkar dengan sesama muslim. Orang muslim juga tidak boleh bertengkar dengan selain muslim.

Hadist Rasulullah saw:

عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : لَزَوَالِ الدُّنْيَا أَهْوَنُ عَلَى اللَّهِ مِنْ قَتْلِ مُؤْمِنٍ بِخَيْرِ حَقٍّ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه)

Artinya : dari Al-Bara bin Azib, sesungguhnya Rasulullah saw. Pernah bersabda: “kehancuran dunia (nilainya) lebih ringan di sisi Allah dari pada seseorang membunuh seorang mukmin tanpa hak.” (H.R. Ibnu Majah)¹⁹

¹⁹ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti* (Jakarta, 2017).

D. Penelitian Relevan

Sebelum mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa hasil skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini untuk dijadikan landasan teori. Adapun skripsi yang membahas tentang penerapan Strategi *poster session*, diantaranya:

- 1) Penelitian Badrudin Nurul Fajri (113911053) fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo tentang “penerapan metode *poster session* pada mata pelajaran ipa materi pokok bumi dan alam semesta untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V semester genap tahun ajaran 2014/2015 di sd islam al-khotimah randusari kecamatan semarang selatan”. Hasil penelitian dengan menggunakan metode *poster session* menyatakan bahwa data pra siklus diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 53,1 dengan ketuntasan klasikal 35% dan aktifitas siswa 19,3% setelah diterapkan metode poster session siklus I didapat data nilai rata-rata siswa 70 dengan ketuntasan klasikal 57,14% dan aktifitas siswa 62,86%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 95 dengan ketuntasan klasikal 92,86% dan aktifitas siswa menjadi 77,86%. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan metode *poster session* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi pokok bumi dan alam semester genap di SD Islam Al Khotimah Randusari Semarang Selatan tahun ajaran 2014/2015.

2) Penelitian Siti Lupiah (1110011000068) fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah tentang “penerapan metode *poster session* dalam meningkatkan hasil belajar SKI siswa di Mts At-Taqwa tangerang kota” hasil penelitian dengan menggunakan metode *poster session* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar SKI antara siswa yang menggunakan metode *poster session* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *poster session* lebih tinggi nilai rata-ratanya yaitu 79,5. Sedangkan siswa yang menggunakan metode konvensional nilai rata-ratanya lebih kecil yaitu 69,9. Dengan demikian hasil belajar SKI siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *poster session*.

3) Penelitian Eka Syaridah Syahar (20600112008) fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin tentang “perbandingan model pembelajaran *poster session* dan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI ipa MAN pinrang” hasil penelitian dengan menggunakan metode *poster session* menunjukan bahwa hasil belajar peserta didik diperoleh dengan rata-rata 81,00. Sementara rata-rata hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran langsung sebesar 60,33. Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-2 sample independent, dimana data yang diuji adalah data hasil post test kedua kelompok. Hasil perhitungan maka diperoleh $t_{hitung} = 5,53$ dan $t_{tabel} = 2,02$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi,

dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 MAN pinrang yang menggunakan model pembelajaran *poster session* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa kelas XI IPA 2 MAN Pinrang yang menggunakan model pembelajaran langsung karena siswa sangat antusias terhadap pembelajaran fisika yang menggunakan media gambar berupa poster.

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang hasil belajar melalui metode *poster session*. Persamaan yang lainnya yaitu dalam teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Sedangkan, perbedaannya dalam penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada lokasi dan mata pelajaran yang diteliti.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah jawaban atau dugaan sementara yang didapat peneliti dari permasalahan dalam suatu penelitian yang kebenarannya akan dibuktikan berdasarkan fakta-fakta yang terdapat di lapangan. Dalam penelitian ini hipotesisnya yaitu “Hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui Strategi *Poster Session* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP An-Nur Tulang Bawang Tengah”.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman, “*Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam*” tersedia di: <http://karyailmiah.polnes.ac.id/Download-PDF/EKSIS-VOL.08-NO.1-APRIL-2012> diakses pada tanggal 26-11-2019 jam 07:34 WIB

Ade Imelda Frimayanti, “Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam : Al-Tadzkiyyah*, Vol.6 (November 2015),

Amiruddin Hatibe, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015),

Basrowi, dkk. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*,

Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : SUKA Press, 2014),

_____, *Teori-Teori Pendidikan Klasik hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017),

_____, “*Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21*”, (Yogyakarta:DIVA Press, 2019),

Cholid Narbuka, dkk. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016),

Dewi, “*Strategi Poster Session Kolaborasi Point Counterpoint*” tersedia di: <http://dewi0175.blogspot.com/2014/08/strategi-poster-session-kolaborasi.html>, diakses pada tanggal 08-07-2019 jam 20:12 WIB

Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (suka bumi: Haura Publishing, 2020)

Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), ce. Keenam, h. 7.

Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), cet. Ke-06,

<https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 10 februari 2020, pukul 18:16 WIB

Imam Syaifei, “Tujuan Pendidikan Islam”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Al-Tadzkiyyah*, Vol. 10. No. 1, 2019,

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta, 2017)

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),

Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), cet. Ke-13,

M. Indra Saputra, “Hakekat Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam “. *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Al-Tadzkiyyah*, Vol. 6 (November 2015),

M. Yusuf, Mutmainnah Amin “Pengaruh *Mind Map* Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *Tadris : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 01 (Juni, 2016).

Rijal Firdaus, *Pedoman Evaluasi Pembelajaran, Silabus PAI Tingkat SMP*

Sumini, *Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Profesi Guru*, dalam [https://www.usd.ac.id/lembaga/lppm/f113/Jurnal%20Historia%20Vitae/vol24 no1april2010/PENELITIAN%20TINDAKAN%20KELAS%20Th%20sumini. pdf](https://www.usd.ac.id/lembaga/lppm/f113/Jurnal%20Historia%20Vitae/vol24%20no1april2010/PENELITIAN%20TINDAKAN%20KELAS%20Th%20sumini.pdf) diakses pada tanggal 02-12-2019 pukul 21:26 WIB

Tim Penyusun, *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmudia, 2013),

Umar Tirtarahardja dan S. L. LA Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Cet.Ke-2,

Uswatun Hasanah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V di MI Ismaria Al-Qur’aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Al-Tadzkiyyah*, Vol. 8 No. 1, 2017,

_____, “Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A MTs

Nurul Islam Air Bakom Kabupaten Tanggamus”. *Jurnal Kependidikan Islam: Al-Idarah*, Vol. 6 No. 2, 2016,

Zahra Chairani, *Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016),

